

MINAT MEMBACA DAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Puja Sulistiani¹, Falina Noor Amalia²
Universitas Tridinanti Palembang
pujasulistiani1303@gmail.com, falinanoor@univ-tridinanti.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat membaca siswa dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Palembang tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi penelitian ini sebanyak 211 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 5 sebanyak 42 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat baca dan tes menulis teks eksplanasi berupa kejadian-kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini. Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan teknik statistic parametris. Analisis deskriptif dengan melakukan penyajian data melalui tabel, histogram dan diagram batang, sedangkan analisis statistic parametris melalui teknik korelasi product moment. Kemudian, nilai rata-rata minat baca adalah 70 dan menulis teks eksplanasi adalah 71 yang keduanya telah berada di atas nilai KKM sekolah. Hasil F_{hitung} dari minatbaca dan kemampuan menulis tekse ksplanasi sebesar 0,811 yang lebih besar dari hasil kisaran F_{tabel} 42 untuk kisaran 5%=0,3044 dan dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa telah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di MAN 2 Palembang kelas XI MIA 5. Kesimpulannya yaitu hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima dan telah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA 5 MAN 2 Palembang.

Kata kunci: *minat membaca, menulis teks eksplanasi*

ABSTRACT: This study aims to determine the relationship between students' reading interest and the ability to write explanatory texts for class XI MAN 2 Palembang in the academic year 2020/2021. This research is a correlation research. The population of this study was 211 students. The sample in this study were students of class XI MIA 5 as many as 42 students. Sampling using purposive sampling technique. The data collection technique uses a reading interest questionnaire and an explanatory text writing test in the form of events or events that are currently happening. The validity test uses the product moment correlation formula, while the reliability test uses the alpha formula. Data analysis used descriptive analysis and parametric statistical techniques. Descriptive analysis by presenting data through tables, histograms and bar charts, while parametric statistical analysis uses product moment correlation techniques. Then, the average value of reading interest is 70 and writing explanatory text is 71, both of which are above the school's KKM score. The result of Fcount of reading interest and ability to write explanatory text is 0.811 which is greater than the results of the range of Ftable 42 for the range of 5% = 0.3044 and from these results it can be stated that there is a positive and significant relationship between reading interest and the ability to write explanatory text. students at MAN 2 Palembang class XI MIA 5. The conclusion is that the null hypothesis (H_0) is rejected, while the research hypothesis (H_a) is accepted and there has been a positive and significant relationship between reading interest and the ability to write explanatory texts in class XI MIA 5 MAN 2 Palembang.

Keywords: reading interest, writing explanatory text

PENDAHULUAN

Minat merupakan salah satu keinginan yang terdapat pada diri seseorang tanpa adanya campur tangan pihak lain atau berdasarkan keinginannya sendiri untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Minat merupakan suatu keinginan atau rasa suka pada suatu hal atau aktivitas berdasarkan keinginannya sendiri, tanpa adanya paksaan dari manapun yang dapat meningkatkan rasa keingintahuannya dalam memperoleh wawasan yang lebih luas melalui membaca.

Keinginan atau kemauan merupakan hal penting yang harus siswa miliki dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya minat yang tinggi dalam belajar, maka siswa lebih mudah untuk mendapatkan ilmu dan informasi yang didapat selama proses belajar mengajar, khususnya dalam minat membaca. Kegiatan membaca di sekolah merupakan salah satu alat untuk menguasai semua bahan pelajaran. Adanya minat baca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan maka semakin mudah bagi siswa untuk menguasai bidang pengetahuan seperti pengetahuan pelajaran.

Kegiatan menulis juga merupakan salah satu kemampuan yang harus dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah selain kegiatan membaca karena keduanya memiliki hubungan yang erat dalam meningkatkan kemampuan dalam membuat penjelasan atau meringkas sebuah bacaan atau teks tertentu. Apabila siswa memiliki kemampuan membaca yang baik, maka akan mempengaruhi kemampuan dalam menulisnya pula. Setelah siswa memiliki pemahaman dalam membaca, siswa juga akan lebih mudah untuk

menuangkan atau menuliskan ide gagasan yang telah didapat melalui membaca.

Dalam satuan atau standar pendidikan berbasis kurikulum 2013, teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam hal ini, teks tersebut memuat penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan kehidupan sosial sehingga siswa lebih mudah untuk memahami serta untuk meningkatkan kemampuan minat membaca dan menulisnya serta teks eksplanasi cocok untuk dikembangkan pada siswa tingkat menengah atas.

Teks eksplanasi merupakan suatu teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu keadaan alam secara terperinci. Dalam menulis teks eksplanasi, hal yang harus diperhatikan adalah menentukan topik utama atau gagasan utama sebagai faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk membaca teks eksplanasi sebelum menentukan gagasan utama tersebut kemudian menyusun kerangka paragraf, mengumpulkan fakta atau bukti serta informasi dan pengetahuan lainnya, mengembangkan kerangka karangan dan melakukan penyuntingan dengan memperhatikan kelogisan dan keruntutan isi.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kartika, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia kelas XI MAN 2 Palembang, siswa kurang memahami konsep dan struktur kalimat teks eksplanasi yang diberikan terlebih lagi jika pemberian materi tanpa adanya media, ada sebagian siswa yang senang untuk membaca dan ada juga sebagian siswa yang malas untuk membaca. Selain itu, kegiatan menulis dan membaca merupakan kegiatan yang sulit dan membosankan bagi siswa, membutuhkan pemahaman kosakata,

dan membutuhkan kemampuan untuk berpikir keras untuk mendapatkan pemahaman dari sumber bacaan. Salah satu faktor yang menyebabkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa rendah adalah kurangnya minat baca yang dimiliki oleh siswa. Tinggi rendahnya minat baca siswa dapat berpengaruh terhadap seberapa besarnya kemampuan menulisnya.

Minat Baca

Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Crow dalam Djaali, 2012, p. 121). Minat dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang (Jahja, 2011, p. 63).

Minat membaca merupakan keinginan seseorang untuk memperoleh informasi dari bacaan. Selain dari dorongan diri sendiri, minat baca juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan (Mansyur, 2019, p.4). Secara umum, minat baca masyarakat tergolong rendah. Telah banyak program pemerintah yang mencul sebagai tanggapan rendahnya minat baca ini, yaitu Gerakan Indonesia Membaca (GIM), Gerakan Literasi Bangsa (GLB), dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Walaupun telah banyak gerakan cinta membaca dicanangkan pemerintah, minat membaca masyarakat tetap saja rendah. Jika terdapat masyarakat yang memiliki tingkat membaca yang tinggi, itu pun didominasi oleh kota-kota besar. Semakin terpinggirkan kotanya, semakin rendah pula tingkat membaca masyarakatnya.

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Menurut Tarigan (2013, p. 22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Sedangkan, Nurjamal, Sumirat, dan Darwis (2011, p. 69) menyatakan bahwa menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur. Maksudnya adalah menulis merupakan kreatifitas seseorang untuk menuangkan gagasan atau ide pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang memiliki tujuan dengan maksud menghibur.

Teks ekplanasi merupakan salah satu teks yang telah diajarkan dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menempatkan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai ilmu pengetahuan, pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan dalam bentuk teks atau dikenal dengan pembelajaran berbasis teks. Teks eksplanasi tersebut telah diajarkan di jenjang SMA kelas XI semester ganjil. Teks tersebut memuat penjelasan-penjelasan tentang terjadinya suatu peristiwa alam secara terperinci, jelas dan sesuai kenyataan.

Kosasih (2013, p. 85) juga mengatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Dengan kata lain, teks eksplanasi merupakan suatu teks yang menjelaskan tentang terjadinya suatu peristiwa-peristiwa di alam atau peristiwa sosial yang sering terjadi di bumi yang memiliki dampak bagi kehidupan manusia. Selain itu, Mulyadi (2016, p. 176) mengatakan hal

yang harus diingat dalam isi teks eksplanasi adalah menjelaskan sesuatu hal yang berangkat dari fakta untuk kemudian menghasilkan kesimpulan umum agar pembaca menyetujui pendapat dan sikapnya. Artinya, dalam menuliskan teks eksplanasi harus menyesuaikan isi bacaan berdasarkan fakta yang sedang terjadi di lingkungan agar pembaca dapat memahami serta mempercayainya. Tujuan teks ekplanasi adalah menjelaskan secara runtun mengenai peristiwa atau fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, serta budaya (Rimayanti dan Jaja, 2018).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis korelasi. Analisis korelasi menurut Priyatno (2009, p. 9) ialah untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang dalam perhitungannya akan didapat koefisien korelasi yang nantinya mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan dan berarti tidaknya hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah minat baca sebagai variabel X atau variabel bebas dan menulis teks eksplanasi sebagai variabel Y atau variabel terikat. Metode ini digunakan untuk membuktikan adakah hubungan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Palembang tahun ajaran 2020/2021.

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2016, p. 137). Dengan kata lain, populasi adalah sebuah keseluruhan data yang akan menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang telah dipilih adalah siswa kelas XI MIA tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 211 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI MIA 1	42 siswa
2.	XI MIA 2	42 siswa
3.	XI MIA 3	42 siswa
4.	XI MIA 4	43 siswa
5.	XI MIA 5	42 siswa
Total		211 siswa

Sumber: Dokumentasi MAN 2 Palembang Tahun Pelajaran 2020/2021

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ada. Dalam penentuan sampel, penulis telah menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2018, p. 300) menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, peneliti memilih siswa kelas XI MIA 5 MAN 2 Palembang sebanyak 42 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan karena di kelas tersebut nilainya bervariasi, sehingga cocok untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti telah melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui informasi lebih lanjut dalam pemilihan sampel penelitian di kelas yang guru tersebut ajar.

Teknik Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup yang berupa kuisioner. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data minat baca siswa kelas XI MIA 5 MAN 2 Palembang. Setelah diujicobakan di kelas XI MIA 4, terdapat 20 soal angket yang valid yaitu nomor 7, 8, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 27, 29, 33, 36, 39, 42, 44, 46, dan 48. Sedangkan nomor angket yang tidak valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 17, 19, 23, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 43, 45, 47, 49, dan 50. Angket tersebut menggunakan skala

likert dalam pemberian hasil pilihan angket.

Pengumpulan data yang kedua menggunakan tes. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tes sebagai pengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Tes tersebut berupa penulisan ulang teks eksplanasi dengan bahasa sendiri berdasarkan gambar sebuah peristiwa atau kejadian alam yang diberikan oleh peneliti. Hasil tulisan siswa diberi skor berdasarkan 5 kriteria dalam penulisan teks eksplanasi seperti isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 10. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rater atau pemberi nilai yaitu guru bahasa Indonesia kelas XI MIA yaitu Kartika, S. Pd. dan Fitri Yanti, S. Pd.

Tabel 2. Aspek Penilaian Teks Eksplanasi (Modifikasi Nurgiyantoro, 2016, p. 479)

No.	Aspek yang dinilai	Rentangan Skor
1.	Organisasi /kerincian isi	13-30
2.	Isi gagasan yang dikemukakan	7-20
3.	Tata bahasa/diksi	5-25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	7-15
5.	Ejaan dan tata tulis	3-10
Jumlah		100

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013, p. 211). Peneliti memberikan 50 butir kuisioner yang berupa pernyataan kepada dosen tentang minat baca untuk diceklis atau centang dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak

setuju, atau sangat tidak setuju. Setelah kuisioner tersebut divalidasi, maka angket tersebut disebar di kelas lain selain kelas sampel yaitu kelas XI MIA 4 sebanyak 43 siswa. Dalam penelitian ini, nilai tabel 43 adalah 0,254. Kemudian peneliti menggunakan reliabilitas untuk menghitung butir-butir angket yang valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Cronbach's Alpha. Jika koefisien yang didapat $> 0,60$, maka penelitian tersebut reliabel (Darmawan, 2016, p. 180). Berdasarkan pengujian reliabilitas instrumen, diperoleh hasil yaitu sebesar 0,784. Hasil tersebut termasuk dalam koefisien korelasi 0,600—0,800 yang merupakan hasil penelitian memiliki tingkat reliabilitas cukup.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif berupa uji normalita data, uji linieritas, dan uji hipotesis yang dibantu dengan menggunakan SPSS setelah data diambil dari penelitian.

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian inidilakukan uji *Saphiro - Wilk* dengan bantuan komputer program SPSS 22. Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika p (nilai hitung) $> 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika p (nilai hitung) $< 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan penelitian dan pengambilan data-data untuk dianalisis.

Uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS dengan menggunakan deviation from linearity dari uji F linier pada taraf signifikansi 0,05. Kaidah yang digunakan dalam uji linieritas adalah jika $p > 0,05$ dinyatakan linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ dinyatakan tidak linier. Dua variabel bisa dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila korelasi signifikansinya (deviation from linearity) lebih dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah rincian nilai yang diperoleh siswa dalam penelitian, yaitu perolehan nilai minat baca siswa dan perolehan nilai menulis teks eksplanasi siswa.

Tabel 3. Perolehan Nilai Minat Baca Siswa Kelas XI MIA 5 MAN 2 Palembang

No.	Nama Siswa	Angket Minat Baca
1	AR	70
2	DSZ	81
3	DA	50
4	FRR	53
5	FN	88
6	HZF	94
7	HN	62
8	HK	78
9	KIS	80
10	MIFR	71
11	MRK	68
12	MTQ	97
13	MD	50
14	MRF	50
15	MS	70
16	SBS	30
17	OAS	70
18	PGP	40
19	RY	97
20	RPS	78
21	RJF	30

22	R	50
23	RA	50
24	RK	97
25	RM	80
26	R	78
27	RA	78
28	SM	80
29	SAY	97
30	SAP	80
31	SWA	71
32	SN	68
33	MM	55
34	SA	66
35	SA	70
36	TO	52
37	TSL	71
38	TH	80
39	TRW	64
40	UH	78
41	RNS	93
42	YN	66
	Sum	2931
	Nilai Minimal	30
	Nilai Maksimal	97
	Rata-Rata	69.79

Disimpulkan bahwa skor tertinggi minat baca adalah 97 sebanyak 4 siswa dan terendah adalah 30 sebanyak 2 siswa, nilai terbanyak yaitu 50, 78, dan 80 masing-masing sebanyak 5 siswa, nilai 70 sebanyak 4 siswa, nilai 71 sebanyak 3 siswa, nilai 66 dan 68 masing-masing sebanyak 2 siswa dan nilai 40, 52, 53, 55, 62, 64, 81, 88, 93 dan 94 masing-masing sebanyak 1 siswa.

Tabel 4. Perolehan Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

No.	Nama Siswa	Menulis Teks Eksplanasi
1	AR	75
2	DSZ	84
3	DA	53
4	FRR	60
5	FN	85
6	HZF	97
7	HN	67
8	HK	78
9	KIS	78
10	MIFR	71
11	MRK	70
12	MTQ	75
13	MD	55
14	MRF	56
15	MS	83
16	SBS	35
17	OAS	93
18	PGP	48
19	RY	97
20	RPS	80
21	RJF	38
22	R	73
23	RA	45
24	RK	97
25	RM	57
26	R	78
27	RA	80
28	SM	69
29	SAY	97
30	SAP	80
31	SWA	87
32	SN	73
33	MM	65
34	SA	35
35	SA	73
36	TO	68
37	TSL	65
38	TH	67
39	TRW	67
40	UH	80

41	RNS	95
42	YN	70
	Sum	2999
	Nilai Minimal	35
	Nilai Maksimal	97
	Rata-Rata	71.40

Disimpulkan bahwa skor tertinggi menulis teks eksplanasi siswa adalah 97 sebanyak 4 siswa, nilai terendah adalah 35 sebanyak 2 siswa, nilai terbanyak yaitu 80 sebanyak 4 siswa, nilai 67, 73, dan 78 masing-masing sebanyak 3 siswa, nilai 65, 70, dan 75 masing-masing sebanyak 2 siswa dan nilai 38, 45, 48, 53, 55, 56, 57, 60, 65, 68, 69, 71, 83, 84, 85, 87, 93 dan 95 masing-masing 1 siswa.

Uji Normalitas Data

Apabila nilai signifikansi $>0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) dari hasil normalitas variable *saphiro - wilk* minat baca siswa adalah 0.072 dan menulis teks eksplanasi siswa adalah 0.108. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal karena hasil Asymp. Sig. (2-tailed) *saphiro - wilk* tersebut lebih besar dari 0.05.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS dengan menggunakan deviation from linearity dari uji F linier pada taraf signifikansi 0,05. Kaidah yang digunakan dalam uji linieritas adalah jika $p > 0,05$ dinyatakan linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ dinyatakan tidak linier. Dua variabel bisa dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila korelasi signifikansinya (deviation from linearity) lebih dari 0,05.

Berdasarkan pada tabel 4.6 di

atas, diperoleh bahwa hasil F_{hitung} sig.2 tailed (deviation from linearity) dari minat baca dan kemampuan menulis teks eksplanasi sebesar 0,540 yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari F_{hitung} lebih besar dari kisaran 0,05 maka hubungan tersebut telah dikatakan linear.

Hasil Uji Hipotesis

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sementara itu untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel dapat menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r .

Peneliti melakukan uji coba kedua variabel pada bulan Maret 2021 tepatnya pada ajaran 2020/2021 selama kurang lebih 1 bulan untuk mendapatkan data dan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti menghitung dan mengkalkulasikan nilai-nilai yang diperoleh selama penelitian terhadap siswa kelas XI MIA 5 MAN 2 Palembang dengan bantuan program SPSS 22 dan telah diperoleh hasil yang signifikan untuk kedua hubungan tersebut dengan melakukan pengujian hipotesis oleh peneliti dengan menganalisis data menggunakan korelasi bivariat untuk melihat adanya hubungan yang erat antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan dari hasil analisis, maka hasil $F_{hitung} = 0,811$ yang lebih besar dari hasil kisaran F_{tabel} 42 untuk kisaran 5% = 0,3044 dan dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa telah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di MAN 2 Palembang kelas XI MIA 5. Semakin tinggi minat baca siswa, maka memiliki pengaruh yang

besar bagi kemampuan menuliskan teks tersebut.

SIMPULAN

Tes yang digunakan untuk mengetahui minat baca siswa adalah menggunakan tes yang berupa angket atau selebaran pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas sampel setelah angket tersebut diujicobakan di kelas lain selain kelas sampel, yaitu kelas XI MIA 4 sebanyak 43 siswa. Setelah 50 angket tersebut selesai diujicobakan dan dihitung hasilnya, maka terdapat 20 soal angket yang valid yaitu nomor 7, 8, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 24, 27, 29, 33, 36, 39, 42, 44, 46, dan 48. Sedangkan nomor angket yang tidak valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 17, 19, 23, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 43, 45, 47, 49, dan 50. Soal-soal yang valid tersebut dijadikan sebagai tes minat baca di kelas sampel yaitu kelas XI MIA 5.

Berdasarkan dari data perolehan penelitian yang telah dihitung, dideskripsikan bahwa tingkat minat baca siswa yang berada dalam kategori dengan skor terendah adalah 30 dan skor tertinggi adalah 97 serta siswa yang berada dalam kategori baik sekali adalah 7 siswa (16,7%), kategori baik adalah 21 siswa (50%), kategori cukup adalah 11 siswa (26,3 %), kategori kurang adalah 3 siswa (2,4%) dan tidak ada siswa dalam kategori sangat kurang. Dengan demikian, tingkat minat baca siswa kelas XI MIA 5 MAN 2 Palembang adalah kategori baik.

Kemudian, peneliti menggunakan tes sebagai pengukur kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Tes tersebut berupa penulisan ulang teks eksplanasi dengan bahasa sendiri berdasarkan gambar sebuah peristiwa atau kejadian alam yang diberikan oleh peneliti. Setelah itu,

siswa dipersilakan untuk memilih salah satu dari gambar-gambar yang telah dipersiapkan. Dari kelima gambar tersebut, siswa banyak memilih gambar tentang banjir bandang yang terjadi di kabupaten Flores Timur.

Berdasarkan dari perolehan data nilai siswa yang telah dihitung, dapat dideskripsikan bahwa tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang berada dalam kategori baik sekali adalah 9 siswa (21,5%), kategori baik adalah 21 siswa (50%), kategori cukup adalah 7 siswa (16,8%) dan kategori kurang adalah 5 siswa (12%). Dengan demikian, tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA 5 MAN 2 Palembang adalah berada pada kategori baik. Dalam hal ini, minat baca siswa telah mempengaruhi kemampuan menulisnya dalam mengembangkan sebuah teks yang berupa penjabaran peristiwa-peristiwa alam yang sedang terjadi di Indonesia.

Berdasarkan dari data-data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, maka terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MAN 2 Palembang yang keduanya saling memberikan hubungan yang baik dan membangun dalam proses belajar mengajar di sekolah. Semakin besar dan baik minat bacanya, maka kemampuan menulisnya bisa meningkat dengan baik. Berdasarkan dari hasil analisis menggunakan program SPSS, maka hasil $F_{hitung} = 0,811$ yang lebih besar dari hasil kisaran $F_{tabel42}$ untuk kisaran 5% = 0,3044 dan dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa telah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di MAN 2 Palembang kelas XI MIA 5. Jadi, dapat diambil

kesimpulan yaitu hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, berarti hipotesis menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA 5 MAN 2 Palembang dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kosasih, E. (2013). *Mandiri: Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Mansyur, U. (2019, November). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. In *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II (Narasi II) UNM 2019*. [Gempusta-Upaya-Meningkatkan-Minat-Baca.pdf \(researchgate.net\)](#)
- Mulyadi, Y. (2016). *Bahasa Indonesia untuk SMP-MT.s Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, D., W. Sumirat, & R. Darwis. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: ALFABETA.
- Priyatno, D. (2009). *SPSS untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariate*. Yogyakarta: Gaya Media.

Rimayanti, A. I., & Jaja, J. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Cetak. *Jurnal Tuturan*, 7(2), 857—862.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Tarigan, H, G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.